

**DINAMIKA SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DI INDOESIA : DARI MASA
KLASIK HINGGA MODERN**

SARI ANGGREINI

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI, YOGYAKARTA
E-Mail: sarianggreini0722@stitmadani.ac.id

LAYLA

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI, YOGYAKARTA
E-Mail: layla22@stitmadani.ac.id

UNAISAH SOEHARDIN

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI, YOGYAKARTA
E-Mail: unaisah22@stitmadani.ac.id

AISYAH

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI, YOGYAKARTA
E-Mail: aisyah22@stitmadani.ac.id

RIKY SUPRATAMA

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI, YOGYAKARTA
E-Mail: rikysupratama@stitmadani.ac.id

HUSNA NASHIHIN

INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
E-Mail: aufahusna.lecturer2017@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the dynamics of Islamic religious education in Indonesia from the classical to the modern era. The purpose is to understand how Islamic education has evolved in line with social, political, and cultural developments across different historical periods. The research uses a qualitative descriptive method, focusing on literature analysis from academic sources related to Islamic education. The findings show that in the classical era, Islamic education was centered in mosques and traditional boarding schools, emphasizing memorization and religious sciences. In the transitional and modern periods, there were significant developments in curriculum, institutional structure, and teaching methods. Islamic education began to integrate general sciences and respond to modern educational challenges while still maintaining its core religious identity. In the modern era, pesantren and madrasah adopted formal systems, curriculum reform, and technological tools to improve learning quality. This transformation reflects the adaptability of Islamic education to changing times without losing its foundational values. The study concludes that Islamic education in Indonesia continues to be a relevant and evolving system that balances tradition and modernity.*

Keywords: *Islamic Education, Historical Development, Indonesia, Classical Era, Modern Era*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika pendidikan agama Islam di Indonesia dari masa klasik hingga era modern. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana pendidikan Islam mengalami perkembangan seiring dengan perubahan sosial, politik, dan budaya dalam berbagai periode sejarah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dari berbagai sumber akademik terkait pendidikan Islam. Temuan menunjukkan bahwa pada masa klasik, pendidikan Islam berpusat di masjid dan pesantren tradisional dengan penekanan pada hafalan dan ilmu-ilmu keagamaan. Memasuki masa transisi dan modern, terjadi perkembangan signifikan dalam kurikulum, struktur kelembagaan, dan metode pengajaran. Pendidikan Islam mulai mengintegrasikan ilmu umum dan merespons tantangan pendidikan modern tanpa meninggalkan identitas keagamaannya. Di era modern, pesantren dan*

madrasah mengadopsi sistem formal, reformasi kurikulum, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Transformasi ini mencerminkan kemampuan pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman sambil tetap mempertahankan nilai-nilai dasarnya. Studi ini menyimpulkan bahwa pendidikan Islam di Indonesia terus menjadi sistem yang relevan dan dinamis, menggabungkan antara tradisi dan modernitas.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Perkembangan Sejarah, Indonesia, Masa Klasik, Era Modern

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan umat Islam di Indonesia (Toyibah, Himam, Assides, Mumtaz, & Jenuri, 2024). Perjalanan panjang pendidikan Islam tidak hanya mencerminkan keberagaman sistem dan metode, tetapi juga menunjukkan dinamika yang kompleks dalam menghadapi tantangan zaman (Khamim, Iswantir, Siregar, & Yaldi, 2024). Sejak masa klasik hingga era modern, pendidikan Islam terus mengalami transformasi baik dalam hal kelembagaan, kurikulum, maupun pendekatan pedagogis (Lubna, 2020). Di masa klasik, pendidikan Islam tumbuh secara tradisional melalui masjid dan pesantren dengan sistem pengajaran yang berpusat pada penghafalan dan kajian kitab kuning (Lubna et al., 2024). Sementara itu, pada masa modern, pendidikan Islam mulai merespons kebutuhan globalisasi dan perkembangan teknologi dengan melakukan integrasi ilmu pengetahuan umum ke dalam sistem pendidikan berbasis keislaman (Mudzakkir, Naro, & Yahdi, 2024).

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa proses perkembangan pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, dan kebijakan negara. (Hoddin, 2020) mengemukakan bahwa kebijakan pendidikan Islam di Indonesia sejak masa penjajahan hingga reformasi bersifat fluktuatif, mencerminkan tarik-menarik antara sistem pendidikan Barat dan sistem keislaman. (Masykur, 2022) menambahkan bahwa dinamika pemikiran Islam dalam pendidikan tidak lepas dari peran para ulama dan tokoh Muslim yang terus memperjuangkan eksistensi pendidikan Islam di tengah modernisasi. Hal ini ditegaskan oleh (Rambe, Simatupang, & Nasution, 2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Nusantara berkembang dari sistem pengajian tradisional hingga memasuki era kontemporer dengan institusi formal dan kurikulum terstruktur. (Humaira & Wati, 2025) dalam studinya mengungkapkan bahwa kurikulum pendidikan Islam mengalami evolusi dari yang semula berbasis Al-Qur'an dan kitab klasik menuju pendekatan kurikulum nasional yang memadukan antara nilai-nilai keislaman dan kebutuhan zaman. Sedangkan (Arafat, Kurniati, & Fahmi, 2022) menyoroti pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam merespons Revolusi Industri 5.0 tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional. Studi oleh (Santika, Azwara, Demina, & Yahya, 2025) menekankan bahwa intelektual Muslim memegang peranan penting dalam kemajuan sosial dan pendidikan melalui adaptasi yang cerdas terhadap perubahan global. (Pratiwi, 2023) juga menegaskan pentingnya referensi sejarah yang akurat untuk memahami konteks perkembangan pendidikan Islam dari masa ke masa.

Berdasarkan berbagai literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami dinamika yang signifikan dalam kurun waktu yang panjang. Namun demikian, masih dibutuhkan penelitian yang mengurai secara kronologis dan tematis bagaimana pendidikan Islam berkembang dari masa klasik, pertengahan, hingga era modern dalam konteks Indonesia. Penelitian-

penelitian sebelumnya banyak yang hanya fokus pada satu periode atau satu aspek tertentu, sehingga belum menggambarkan kesinambungan dan perubahan secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi pustaka dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menelaah secara mendalam dinamika sejarah pendidikan agama Islam di Indonesia berdasarkan sumber-sumber literatur yang telah tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji data historis dan konseptual secara sistematis melalui berbagai referensi ilmiah yang relevan, baik bersifat primer maupun sekunder.

Alasan pemilihan metode studi pustaka adalah karena penelitian ini tidak berfokus pada pengumpulan data lapangan, tetapi lebih pada penggalian informasi melalui buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang membahas pendidikan Islam dari masa klasik hingga modern (Ibrahim et al., 2023). Metode ini sangat tepat untuk menggambarkan transformasi pendidikan Islam dalam konteks historis.

Subjek penelitian ini adalah dokumen-dokumen literatur ilmiah terkait pendidikan agama Islam, khususnya yang memuat informasi sejarah, transformasi kelembagaan, kurikulum, serta kebijakan pendidikan Islam di Indonesia. Sumber-sumber tersebut meliputi jurnal ilmiah nasional terakreditasi, buku akademik, dan karya ilmiah lain yang relevan, khususnya terbitan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, serta beberapa literatur klasik sebagai rujukan sejarah.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2025, dengan kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran referensi dari perpustakaan digital, repositori jurnal nasional, dan penerbit akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, memilih, mencatat, dan mengkategorikan data dari sumber-sumber yang telah dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Sumber data primer yang digunakan meliputi artikel-artikel jurnal ilmiah dari penulis seperti Azyumardi Azra, Abudin Nata, Mudzakkir, dan Muhammad Yahdi, yang membahas pendidikan Islam secara historis dan konseptual.

Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan dengan menelaah isi literatur untuk menemukan pola, tema, dan perkembangan penting dalam sejarah pendidikan Islam, seperti perubahan kelembagaan, kebijakan, kurikulum, dan respons pendidikan Islam terhadap dinamika zaman. Data yang diperoleh kemudian disusun secara kronologis dan dikaji secara kritis untuk menghasilkan simpulan yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dinamika Pendidikan Islam Masa Klasik

Pada masa klasik (abad ke-7 hingga ke-13 M), pendidikan Islam berkembang secara pesat, terutama melalui lembaga-lembaga seperti kuttab, masjid, dan madrasah (Dawolo, Tanjung, Zega, Zebua, & Budianti, 2024). Fokus pendidikan pada masa ini adalah pembelajaran Al-Qur'an, Hadist, fikih, dan bahasa Arab. Sistem belajar-mengajar bersifat tradisional dengan pendekatan halaqah dan metode talaqqi antara guru dan murid.

Menurut (Azyumardi Azra, 2024), madrasah pertama kali didirikan secara formal pada masa

Dinasti Seljuk yang kemudian menjadi model utama lembaga pendidikan Islam di dunia, termasuk Indonesia pada masa-masa selanjutnya. Karakteristik pendidikan masa ini sangat menekankan spiritualitas, hafalan, dan kedisiplinan moral.

B. Pendidikan Islam pada Masa Pertengahan

Periode pertengahan (abad ke-14 hingga ke-18 M) ditandai dengan stagnasi kreativitas intelektual, namun pendidikan tetap berjalan melalui jalur tradisional. Di Indonesia, masuknya Islam melalui jalur perdagangan membawa pendidikan Islam yang menyatu dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Pesantren menjadi pusat utama pendidikan Islam, dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Tabel 1. Tipologi Pendidikan Islam Masa Klasik dan Pertengahan

No.	Masa Sejarah	Lembaga Utama	Ciri Utama	Tujuan Pembelajaran
1	Klasik	Kuttab, Masjid	Hafalan, talaqqi, halaqah	Penguatan keimanan dan syariah
2	Pertengahan	Pesantren	Integrasi budaya lokal, kitab kuning	Pembentukan moral & sosial

Sumber: Diolah dari Azra (2024), Yahdi (2023), Lubna (2020)

C. Perkembangan Pendidikan Islam pada Masa Modern

Periode modern ditandai dengan reformasi pendidikan Islam yang mulai berlangsung sejak akhir abad ke-19 hingga saat ini. Proses modernisasi terlihat dari masuknya sistem sekolah Barat, perubahan kurikulum, dan pendirian lembaga-lembaga pendidikan formal seperti madrasah negeri dan swasta. Menurut (Mudzakkir et al., 2024), transformasi pendidikan Islam di masa modern meliputi:

1. Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan zaman
2. Integrasi ilmu umum dan agama
3. Standarisasi sistem evaluasi dan manajemen lembaga

Tabel 2. Skema Perubahan Pendidikan Islam dari Masa ke Masa

Masa	Fokus Utama	Bentuk Lembaga	Metode Utama
Klasik	Agama (Tauhid, Fikih)	Masjid, Kuttab	Hafalan, Talaqqi

Masa	Fokus Utama	Bentuk Lembaga	Metode Utama
Pertengahan	Tradisi & Keilmuan	Pesantren	Sorogan, Bandongan
Modern	Religius & Sekuler	Sekolah, Madrasah	Kurikulum Nasional

Perkembangan modern juga ditandai dengan munculnya pesantren modern, seperti Pondok Gontor dan lainnya, yang memadukan sistem asrama tradisional dengan kurikulum formal dan pembelajaran bahasa asing. Menurut (Galeswangi, 2023), pesantren modern berperan penting dalam membentuk kader-kader Muslim yang berdaya saing global.

D. Evaluasi Perkembangan Pendidikan Islam

Untuk menilai sejauh mana pendidikan Islam bertransformasi, digunakan indikator standar kinerja pendidikan sebagaimana disesuaikan dari PDSP (2011):

Tabel 3. Standar Indikator Pendidikan Menurut Jenis Kinerja

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	≥ 95.00
2	Utama	90.00 – 94.99
3	Madya	85.00 – 89.99
4	Pratama	80.00 – 84.99
5	Kurang	< 80.00



Gambar 1. Grafik dari Standar Indikator Pendidikan Menurut Jenis Kinerja

Berdasarkan hasil telaah pustaka, pendidikan Islam di masa klasik dan pertengahan berada pada level Madya hingga Pratama, karena terbatasnya akses dan fasilitas. Namun pada masa modern, terutama setelah reformasi kurikulum dan peningkatan kualitas guru, indikator pendidikan Islam mulai menunjukkan nilai di atas Utama, bahkan Paripurna, di beberapa lembaga terkemuka.

E. Interpretasi dan Relevansi Penelitian

Hasil studi ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia bukanlah entitas statis,

melainkan mengalami dinamika transformasi seiring konteks sosial, politik, dan kebijakan negara. Kontinuitas nilai-nilai Islam tetap dijaga, namun metode dan struktur penyampaiannya disesuaikan dengan tantangan zaman.

Penelitian ini memperkaya pemahaman akan pentingnya rekonstruksi sistem pendidikan Islam, agar tetap relevan dalam menghadapi arus globalisasi, revolusi industri 5.0, dan era Society 5.0.

Dinamika sejarah pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan adanya perubahan yang progresif dari masa klasik hingga masa modern. Perubahan ini tidak berlangsung secara linier, tetapi melalui tahapan-tahapan kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

F. Perbandingan Karakteristik Pendidikan Islam dari Masa ke Masa

Tabel 4. Perbandingan Karakteristik Pendidikan Islam dari Masa ke Masa

Era Sejarah	Karakteristik Utama	Lembaga & Media Pembelajaran
Masa Klasik	Berbasis masjid, halaqah, fokus pada hafalan dan ilmu keagamaan	Masjid, Kuttab, halaqah, kitab klasik
Masa Pertengahan	Munculnya pesantren, sufistik, sanad keilmuan	Pesantren, kitab kuning, guru-murid (syaikh-talib)
Masa Modern	Kurikulum terstruktur, integrasi ke sistem nasional, teknologi masuk	Madrasah, sekolah Islam terpadu, LMS, digital

Perubahan ini tidak hanya menyentuh sisi kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga menyangkut pergeseran paradigma pendidikan, struktur kelembagaan, dan peran negara.

G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Pendidikan Islam

1. Faktor Politik

Pendidikan Islam mengalami represi pada masa kolonial, tetapi mendapatkan ruang dan pengakuan pasca kemerdekaan. Reformasi dan desentralisasi pendidikan juga memperluas otonomi pesantren dan madrasah.

2. Faktor Sosial Budaya

Interaksi antara nilai Islam dengan budaya lokal membentuk pendidikan Islam yang khas Indonesia. Misalnya, pendekatan kultural pesantren yang membentuk karakter santri tidak hanya secara intelektual tetapi juga spiritual dan sosial.

3. Faktor Teknologi dan Informasi

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi metode pembelajaran. Pesantren dan madrasah mulai mengadopsi pembelajaran daring, aplikasi kitab digital, hingga sistem informasi manajemen berbasis daring.

4. Faktor Ekonomi

Keterbatasan ekonomi masyarakat di masa lalu menyebabkan pendidikan Islam bersifat informal dan murah. Saat ini, pembiayaan pendidikan Islam mulai bergantung pada bantuan pemerintah, partisipasi masyarakat, hingga program CSR dan digital funding.

5. Faktor Globalisasi dan Internasionalisasi

Tekanan global membuat kurikulum pendidikan Islam harus responsif terhadap tantangan zaman seperti radikalisme, multikulturalisme, dan kompetensi abad 21. Kurikulum madrasah kini memuat mata pelajaran umum, bahasa asing, dan keterampilan digital.

H. Implikasi Perubahan

Transformasi ini membawa konsekuensi pada struktur pendidikan Islam yang kini lebih terbuka, adaptif, dan berorientasi masa depan. Namun, tantangan tetap muncul dalam menjaga orisinalitas nilai-nilai Islam yang menjadi ruh utama pendidikan itu sendiri. Maka, perlu adanya sintesis antara warisan klasik dengan kebutuhan kontemporer.

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan agama Islam di Indonesia dari masa klasik hingga modern menunjukkan dinamika yang kompleks, berlapis, dan terus berkembang. Pada masa klasik, pendidikan Islam berakar pada sistem informal seperti kuttab, masjid, dan halaqah yang menekankan hafalan serta pembentukan karakter spiritual. Memasuki era pertengahan, pesantren tampil sebagai pusat pendidikan Islam dengan pembelajaran berbasis kitab kuning dan nuansa sufistik yang kuat. Sementara itu, era modern ditandai dengan reformasi kelembagaan melalui integrasi kurikulum nasional, modernisasi metode pembelajaran, dan pengakuan formal terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan sekolah Islam terpadu. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa dinamika perubahan ini tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, antara lain: perkembangan politik dan kebijakan negara, kolonialisme, tuntutan sosial dan budaya, kemajuan teknologi informasi, ekonomi global, serta pengaruh arus globalisasi. Semua faktor tersebut mendorong pendidikan Islam untuk menyesuaikan diri secara metodologis, materiil, dan kelembagaan.

Pendidikan Islam di Indonesia terbukti tidak bersifat statis, melainkan bersifat adaptif dan progresif. Ia memiliki fleksibilitas tinggi dalam menghadapi berbagai perubahan zaman, tanpa kehilangan akar nilai-nilai fundamentalnya. Dengan demikian, studi ini menegaskan pentingnya pelestarian nilai-nilai klasik yang dipadukan dengan inovasi pendidikan modern. Langkah ini menjadi kunci dalam membangun sistem pendidikan Islam yang utuh, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer, sekaligus memperkuat eksistensinya di tengah tantangan global yang terus berkembang.

Berdasarkan hasil studi ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk memperkuat pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia ke depan. Secara akademik, penting bagi para peneliti untuk terus melakukan kajian historis terhadap transformasi pendidikan Islam dari masa klasik hingga modern dengan pendekatan multidisipliner. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya perspektif ilmiah, tetapi juga membuka ruang interpretasi baru terhadap dinamika pendidikan Islam dalam lintasan sejarahnya. Dalam ranah kebijakan, pemerintah dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk berkembang secara kontekstual dan mandiri, tanpa meninggalkan nilai-nilai klasik yang menjadi akar spiritual dan intelektual umat. Integrasi nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern perlu menjadi pijakan dalam menyusun kebijakan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Secara praktis, lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, dan sekolah Islam terpadu perlu terus meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan era digital. Penguatan kurikulum, inovasi metode pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru menjadi langkah konkret yang dapat dilakukan untuk menjembatani antara warisan nilai klasik dan kebutuhan masyarakat kontemporer. Lebih jauh, mengingat keberagaman karakter sosial budaya masyarakat Indonesia, pendidikan Islam perlu dirancang secara kontekstual dan berbasis lokal. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, tetapi juga berkontribusi aktif dalam membentuk generasi yang berkarakter, cerdas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Arafat, Y., Kurniati, D., & Fahmi, F. (2022). Dinamika Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Klasik Menuju Revolusi Industri 5.0. *Hijri*, 11(1), 113–123.
- Azyumardi Azra. (2024). Sejarah Pendidikan Islam Mengulas Perjalanan Dari Masa Klasik , Pertengahan Hingga Masa Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06(02), 535–1539.
- Dawolo, S. R., Tanjung, Y. F., Zega, I. P. S., Zebua, A. I., & Budianti, Y. (2024). Evolusi Institusi Pendidikan Islam Klasik: Masjid, Kuttāb, Dan Madrasah. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(3), 279–286.
- Galeswangi, R. H. (2023). DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK PESANTREN MODERN AR RISALAH KOTA LUBUKLINGGAU SUMATERA SELATAN 1994-2018 M. *Batuthah: Jurnal Sejarah Padaban Islam*, 2(1), 17–32.
- Hoddin, M. S. (2020). Dinamika Politik Pendidikan Islam Di Indonesia; Studi Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Pra-Kemerdekaan hingga Reformasi. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 15–30.
- Humaira, F., & Wati, S. (2025). DARI AL-QUR'AN KE KURIKULUM: EVOLUSI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DARI MASA KLASIK KE MODERN. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(4), 117–127.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... Nursanty, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khamim, S., Iswantir, I., Siregar, N., & Yaldi, Y. (2024). Pengaruh dan tantangan pendidikan agama Islam dalam dinamika politik di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2027–2042.
- Lubna. (2020). *Pendidikan Islam (Dinamika Pertumbuhan dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa)*.
- Lubna, Abudin Nata, Azyumardi Azra, Mudzakkir, A., Naro, W., Yahdi, M., ... Tarbiyah, I. (2024). Sejarah Pendidikan Islam Mengulas Perjalanan Dari Masa Klasik , Pertengahan Hingga Masa Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 76.
- Masykur, F. (2022). Sejarah dan Dinamika Pemikiran Islam di Indonesia Dari Masa Klasik Hingga Modern (Akhir Abad Ke XIX-Awal Abad ke XX). *Dalam, Jurnal Tarbawi*, 5(1).
- Mudzakkir, A., Naro, W., & Yahdi, M. (2024). *Sejarah Pendidikan Islam : Karakter Pendidikan Islam Klasik & Modern Pendahuluan*. (3), 176–186.
- Pratiwi, I. D. (2023). Telaah Buku Referensi Sejarah Pendidikan Islam Di Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3119–3127.

- Rambe, R. H., Simatupang, A. Y., & Nasution, A. (2024). Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara: Dari Pengajian hingga Era Kontemporer. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2370–2385.
- Santika, M. A., Azwara, F., Demina, D., & Yahya, M. (2025). Eksplorasi Dinamika Perkembangan Sejarah Kebudayaan Islam: Analisis Peran Intelektual Muslim dalam Mewujudkan Kemajuan Sosial, Politik, Ekonomi, dan Pendidikan dari Masa Klasik hingga Modern. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 3(1), 79–90.
- Toyibah, M. G. A., Himam, R., Assides, R. B. A., Mumtaz, Z. N., & Jenuri, J. (2024). Urgensi Pendidikan Agama Islam: Pembentukan Karakter Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 11.